

**ETIKA BISNIS WIRUSAHAWAN INDONESIA YANG  
SUKSES DI JEPANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Sastra



**YULIAGNI ANGGARDINI**

**2009110099**

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG**

**FAKULTASSASTRA**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2013**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Yuliagni Anggardini

Nim : 2009110099

Program Studi : S1/SastraJepang

Fakultas : Sastra



Jakarta, 16 Juli 2013

Yang Menyatakan

Yuliagni Anggardini  
NIM: 09110099

**HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI**

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Yuliagni Anggardini

Nim : 2009110099

Program Studi : Sastra Jepang

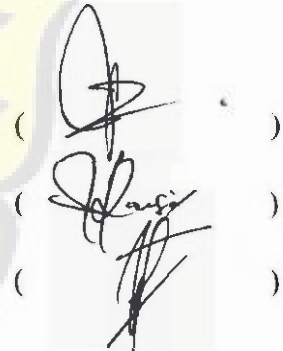
Judul Skripsi : Wirausahawan Indonesia yang Sukses di Jepang

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra Jepang untuk diajukan dihadapan Dewan Penguji pada hari Selasa, Tanggal 16 Juli 2013 pada Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Irawati Agustine, S.S

Pembaca : Indun Roosiani, M.Si

Ketua Jurusan : Hari Setiawan, M.A




## HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa tanggal 16 Juli 2013


Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari :

Pembimbing : Irawati Agustine, S.S, (  )

Pembaca : Indun Roosiani, M.Si, (  )

Ketua Penguji : Dr. Nani Dewi Sunengsih, S.S,M.Pd, (  )

Disahkan pada hari Selasa tanggal 16 Juli 2013

Ketua Program Studi

Dekan Fakultas Sastra



Hari Setiawan, M.A



Syamsul Bachri, M.Si

**ABSTRAK**

Nama : Yuliagni Anggardini  
Program Studi : Sastra Jepang  
Judul : ETIKA BISNIS WIRUSAHAWAN INDONESIA  
YANG SUKSES DI JEPANG

Penelitian ini membahas mengenai etika bisnis beberapa wirausahawan Indonesia yang sukses di Jepang, karena pada saat ini semakin banyak wirausahawan Indonesia yang menjalankan bisnis di Jepang. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif analisis dimana penulis menjelaskan objek dengan sejelas-jelasnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari buku, tabloid, informasi dari internet, dan wawancara. Wawancara dilakukan kepada tiga responden. Hasil penelitian ini adalah (1) Etika bisnis Jepang yang diterapkan pada wirausahawan Indonesia saat menjalankan bisnis di Jepang (2) Kiat pengusaha asing yang memasuki pasar Jepang.

Kata kunci : Etika, Bisnis, Wirausahawan, Sukses

## 概要

名前 : ユリアグニ アンカヂ イニ  
学生番号 : 09110099  
文学部 : 日本文学  
題名 : 日本にインドネシア起業家が企業倫理成功した

この論文は日本にいくつかのインドネシア起業家が企業倫理成功した。最近、日本ではもっと大勢インドネシア起業家がビジネスを実行している。この論文の解決問題は定性的な分析を利用して、筆者ははっきり対象について説明する。書籍は本、タブロイド紙、インターネットからの情報やインタビューから来ている。インタビューは3人回答で行った。結論としては日本でビジネスを行うインドネシアの起業家に適用されるように日本の企業倫理と外国起業家の手順 販路参入している。

キーワード : 倫理、ビジネス、起業家、成功

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas segala karunia dan anugerah-Nya yang telah dicurahkan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Saya mengucapkan terima kasih kepada :

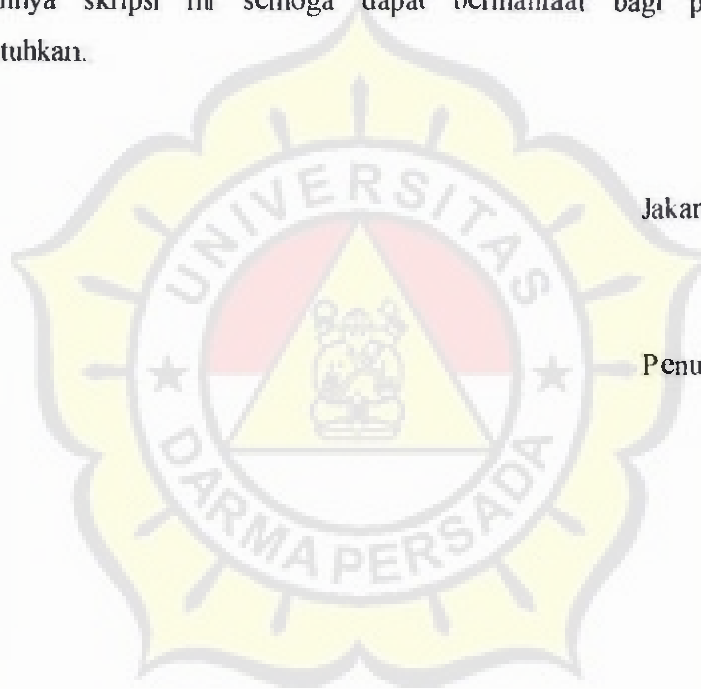
- 1) Ibu Irawati Agustine, S.S, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
- 2) Ibu Indun Roosiani, M.Si, selaku dosen pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memeriksa, dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
- 3) Bapak Syamsul Bachri, M.Si, selaku Pembimbing Akademik dan Dekan Fakultas Sastra
- 4) Bapak Hari Setiawan, M.A, selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang
- 5) Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta staf TU Jurusan Sastra Jepang yang telah banyak memberikan bantuan, ilmu serta pengalaman berharga kepada saya dari awal menjadi mahasiswa Universitas Darma Persada sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
- 6) Yang tercinta Mama, Papa, dan semua keluarga besar yang selalu mendoakan tiada henti serta memberikan perhatian dan bantuan baik moril maupun materil.
- 7) Teman seperjuangan saya dari semester awal sampai skripsi ini berlangsung Eki, Kiki, Elin, Nana, dan yang lainnya yang tidak dapat saya

- 1) sebutkan satu persatu. Selamat melanjutkan karir kita, serta teman-teman Sastra Jepang yang lainnya, tetap semangat.
- 2) Teman-teman Unsada Photography Club yang juga selalu membantu saya.
- 3) Beberapa pihak yang telah banyak membantu saya yang bersedia menjadi narasumber, khususnya Ibu Safitri, Bapak teguh Wahyudi dan Kakak Puspa Martiani.
- 4) Seluruh pihak lainnya yang juga telah banyak mendukung dan memberikan semangat, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Skripsi yang telah tersusun ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran masih sangat dibutuhkan. Akhir kata dengan tersusunnya skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 16 Juli 2013

Penulis





## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN LAYAK UJI</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iv</b>
<b>概要</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	4
1.4. Perumusan Masalah	4
1.5. Tujuan	5
1.6. Metode Penelitian	5
1.7. Manfaat Penelitian	5
1.8. Sistematika Penyusunan Skripsi	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	<b>7</b>
2.1. Etika Mengenai Bisnis Jepang	9
2.1.1. Negosiasi Gaya Jepang	10
2.1.2. Pemasaran Gaya Jepang	11
2.1.3. Pengelolaan Gaya Jepang	13

<b>BAB III</b>	<b>LATAR BELAKANG WIRAUSAHAWAN INDONESIA YANG MENJALANKAN BISNIS DI JEPANG.....</b>	<b>16</b>
	3.1.Responden yang Memiliki Latar Belakang Berwirausaha ke Jepang karena Menikah dengan Orang Jepang.....	16
	3.2.Responden yang Memiliki Latar Belakang Berwirausaha ke Jepang Sebagai Pelajar Asing .....	24
<b>BAB IV</b>	<b>ETIKA BISNIS WIRAUSAWAN INDONESIA YANG SUKSES DI JEPANG .....</b>	<b>33</b>
	4.1. Etika Bisnis yang Diterapkan pada Wirausahawan Indonesia Saat Menjalankan Bisnis di Jepang .....	33
	4.2. Kiat Pengusaha Asing yang Memasuki Pasar Jepang.....	44
	4.3. Pengertian Sukses Menurut para Responden .....	47
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>49</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>GLOSARI</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Sejak Perang Dunia ke II Jepang telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, dengan produk yang bermutu tinggi, mereka melakukan ekspor secara besar-besaran keseluruh pelosok dunia. Perkembangan lingkungan global telah mempengaruhi negara-negara dari dunia dengan berbagai tantangan baru yang membawa implikasi terhadap perubahan dan pembaharuan di dalam kehidupan masyarakat. Dalam hal ini, Jepang merupakan salah satu negara termaju dalam bidang teknologi, bahkan dalam bidang pertanian, walaupun Jepang bukan sebagai negara agraris. Namun Jepang telah dipandang oleh negara-negara di dunia baik negara maju ataupun negara berkembang. (Ann Wang Seng, 2007)

Perindustrian adalah sektor ekonomi yang paling utama bagi Jepang, negara yang sangat bergantung pada impor bahan mentah dan minyak. Pertanian adalah sektor ekonomi yang kecil di Jepang, namun mendapat subsidi yang tinggi dan merupakan satu sektor yang dilindungi. Hasil utama pertanian Jepang adalah bahan pangan. Walaupun hanya 16 persen dari luas daratan di Jepang yang dipergunakan untuk pertanian, hasilnya termasuk memuaskan. Dalam sektor industri ekspor utama Jepang adalah otomotif, elektronik, komputer, semikonduktor, besi, baja dan lain-lain. Industri penting lain dalam ekonomi Jepang adalah farmasi, galangan kapal, tekstil, dan makanan yang diproses. Gaya hidup di Jepang berubah secara dramatis setelah Perang Dunia II seperti dalam memilih rumah, makanan dan pakaian. Urbanisasi berlangsung begitu cepat. Banyak orang daerah pindah ke kota-kota. Akibatnya populasi di kota semakin padat.

Di Jepang bukan hanya orang daerah yang pindah ke kota namun banyak juga pelajar dari negara lain seperti Cina, Malaysia, Thailand dan Indonesia untuk melanjutkan sekolah ke Jepang. Selain itu, juga ada orang-orang yang datang sebagai siswa pelatihan di berbagai industri di Jepang. Kepala cabang BNI Tokyo menjelaskan bahwa jumlah *kenshusei* (orang yang melakukan praktek kerja lapangan di perusahaan Jepang) Indonesia sekitar 10.000 orang lebih, dengan rata-rata *kenshusei* Indonesia yang bekerja di Jepang mendapatkan gaji antara Rp 25 juta sampai Rp 30 juta per bulan dalam kurun waktu lima tahun, dan ketika kembali ke Indonesia mereka mempunyai tabungan rata-rata sekitar Rp 200 juta sampai Rp 300 juta. Ketika para *kenshusei* kembali ke Indonesia mereka biasanya mencari kerja atau menjadi karyawan bahkan mencoba menjadi wirausahawan. Sedangkan para *kenshusei* yang telah menjadi pengusaha di Jepang, sudah sekitar 100 orang. Cabang usaha mereka bervariasi, mulai dari perbengkelan sampai kuliner. Jumlah wirausahawan Indonesia tersebut yang berada di Jepang belum termasuk orang-orang yang datang ke Jepang dengan latar belakang sebagai pelajar. (N. Syamsuddin CH Haesy, 2013)

Walaupun biaya kehidupan di Jepang sangat mahal, namun pentingnya pendidikan merupakan faktor utama dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, Jepang tetap menjadi haluan untuk memperdalam ilmu pengetahuan. Dewasa ini, pelajar Indonesia yang bersekolah dan kuliah di Jepang semakin banyak dari sekolah bahasa hingga kuliah S3. Untuk menambah uang saku atau membayar uang sekolah biasanya mereka *arubaito* (kerja paruh waktu) di waktu senggang mereka. Bagi pelajar asing waktu *arubaito* dibatasi hanya 4 jam per hari atau 28 jam dalam seminggu pada hari-hari sekolah, dan 8 jam per hari pada libur panjang sekolah atau kuliah. Sedangkan pelajar yang sekolah ataupun kuliah dengan biaya sendiri memerlukan biaya yang cukup besar untuk membayar uang sekolah. Oleh karena itu, meskipun mereka sudah *arubaito* terkadang masih belum tercukupi memenuhi kebutuhannya. Dengan berpikir keras mereka mencari jalan keluar bagaimana cara memenuhi itu semua, dengan melihat kondisi pasar yang dibutuhkan mereka membuka usaha seperti menjual produk makanan halal



melalui internet (*online shop*). Selain tidak terlalu sulit, mereka masih bisa membagi waktu belajar. Tidak hanya para *kenshusei* dan pelajar asing yang membuka usaha di Jepang, tetapi banyak juga warga Indonesia sendiri yang telah menikah dengan orang Jepang kemudian menetap di Jepang dan menjalankan bisnis di Jepang. Biaya kehidupan di Jepang yang sangat mahal membuat mereka semua berpikir untuk menjadi wirausahawan daripada menjadi karyawan.

Dalam menjalankan bisnis terutama di negara Jepang agar terjalin hubungan yang baik dan tidak menyinggung pihak lain maka sebagai pelaku bisnis yang baik harus menjaga etika yang berlaku di setiap negara. Jika membandingkan cara bekerja orang Jepang dengan orang Indonesia terdapat beberapa perbedaan. Orang Jepang menonjol dalam *group learning* (kesadaran dalam berkelompok) dengan menggali pengetahuan mulai dari lingkungan terkecil sampai organisasi yang besar, dimana setiap orang berhasrat dalam kebersamaan meningkatkan pengetahuan, baik pembuatan keputusan dan rasa tanggungjawab dilakukan atas kesepakatan bersama. Sedangkan cara bekerja orang Indonesia lebih individual seperti dalam hal membuat keputusan dan tanggungjawab. Keadaan inilah yang telah lama berkembang kuat, karena berbagai alasan, sistem ini berlangsung secara terus menerus dan dipegang teguh secara baik dalam budaya Jepang. Oleh sebab itu, siapapun yang mempunyai hubungan dengan orang Jepang harus menyadari adanya bentuk dan tata cara yang mendasar dalam sebuah sistem etika. (Diana Rowland, 1992) Di Jepang orang yang lebih tua paling diperhatikan pendapat dan nasihatnya. Budaya bisnis Jepang menghargai mereka yang lebih senior dalam membagikan pengalaman mereka. Oleh karena itu, sebagai wirausahawan asing yang menjalankan bisnis di Jepang harus bisa beradaptasi dengan etika yang sudah berlaku sejak lama. Jika wirausahawan asing sudah dapat menjalin suatu hubungan yang baik dengan orang Jepang maka kepercayaan akan timbul dengan sendirinya, yang mana merupakan dasar dari budaya bisnis Jepang yaitu sebuah kepercayaan.

1. Beberapa wirausahawan Indonesia yang sukses dalam menjalankan bisnis di Jepang?
2. Dalam bidang apa saja responden wirausahawan Indonesia menjalankan bisnis di Jepang?
3. Etika bisnis seperti apakah yang diterapkan pada responden wirausahawan Indonesia yang menjalankan usahanya di Jepang?

### **1.5. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal sebagai berikut:

1. Mengetahui beberapa responden wirausahawan Indonesia yang sukses menjalankan bisnis di Jepang
2. Mengetahui berbagai macam peluang usaha yang dijalankan oleh responden wirausahawan Indonesia
3. Mengetahui bagaimana etika bisnis yang diterapkan pada setiap wirausahawan Indonesia dalam menjalankan bisnis di Jepang

### **1.6. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif analisis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan wawancara. Data-data kepustakaan diperoleh dari sumber data tertulis dan internet. Wawancara dilakukan melalui media elektronik seperti email dan facebook. Hasil wawancara kemudian dikelompokkan, dan dianalisa.

Responden sebanyak 6 wirausahawan Indonesia yang berlokasi di Jepang dengan bidang usaha dan pengalaman yang berbeda-beda.

### **1.7. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian penulisan skripsi ini, diharapkan penulis maupun masyarakat luas terutama para wirausahawan di Indonesia bisa mendapatkan berbagai manfaat, antara lain :

- Dapat membaca setiap kesempatan atau peluang yang baik sebelum menjalankan bisnis
- Dapat mengetahui bagaimana memasuki pasar Jepang
- Dapat mengetahui lebih mendalam tentang etika berbisnis di Jepang
- Dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas berbisnis agar lebih baik

## **1.8. Sistematika Penyusunan Skripsi**

### **Bab I, Pendahuluan**

Berisi tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penyusunan skripsi.

### **Bab II, Landasan Teori**

Merupakan bab yang memaparkan teori-teori bisnis dan etika mengenai bisnis di Jepang

### **Bab III, Latar belakang Wirausahawan Indonesia yang Berada di Jepang**

Merupakan bab yang menjelaskan tentang latar belakang wirausahawan Indonesia pergi ke Jepang, bidang usaha, dan alasan mendirikan bisnis di Jepang.

### **Bab IV, Etika Bisnis Wirausahawan Indonesia**

Merupakan bab yang memaparkan etika bisnis yang diterapkan wirausahawan Indonesia dalam menjalankan bisnis di Jepang, kiat-kiat memasuki pasar Jepang dan pengertian sukses dalam kehidupan.

### **Bab V, Kesimpulan**

Menerangkan dan memberi kesimpulan dari hasil penelitian mengenai masalah yang dibahas ini.